

# PENGEMBANGAN PRODUK SYARI'AH DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN SAK SYAARI'AH

M. Jusuf Wibisana

Ketua IAI Kompartemen Akuntan Syari'ah  
Rekan KAP Tanudiredja Wibisana Rintis &  
Rekan (PwC Indonesia)

# Landasan Hukum

- Al Baqarah: 275-279
  - Diharamkannya riba
  - Jual beli harus berbeda dengan riba
  - Belum benar-benar beriman sampai meninggalkan riba
  - Allah dan RasulNya memerangi pemakan riba

- Al Baqarah: 282
  - Keharusan mencatat transaksi yang menimbulkan utang piutang (hak dan kewajiban), jumlahnya besar atau kecil
  - Keharusan untuk melayani orang yang bertransaksi meski kondisinya lemah
  - Keharusan untuk mengangkat saksi (notaris dan auditor?)
  - Saksi tidak boleh enggan memberikan kesaksian, tidak boleh saling menyusahkan dengan manajemen

# Pengembangan Produk Syari'ah

- Merekonstruksi produk-produk konvensional yang ribawi menjadi produk syari'ah yang halal  
→ risiko mimicking conventional products only
- Memperkenalkan produk syari'ah yang substantive, mungkin menjadi distinctive dari produk konvensional
- Memperkenalkan produk syari'ah yang unggul dan universal (syumuliyah), efisien dan atraktif
- Mengembangkan bank syari'ah dengan spesialisasi produk tertentu untuk efisiensi

# “Al Murabahah al Haqiqi”

- Alhamdulillah, OJK has just approved in its letter # B197/FB.13/2016 the request of BNI Syariah to introduce ‘true’ murabahah, ijarah and al ijarah al muntahiyah bi al tamlik. BNI Syariah has been pursuing to engage in the real sector for some time, i.e. to truly develop ‘distinctive’ syariah products in the real sector, as opposed to ‘trading on papers’ only such as practiced in the conventional banking. The product is Griya Swakarsa iB Hasanah.

# Al Murabahah al Haqiqi

- We would expect BNI Syariah to develop its competency in developing housing, marketing houses, or renting houses in the future. We will see BNI Syariah F/P showing houses under construction, plots of lands, inventory, as well as murabahah financing receivables. The margin would come from real trading and tamwil (financing). In syaa Allah.

# Tantangan Pengembangan SAK Syari'ah

- Fiqih mu'amalah terkait dengan produk-produk syari'ah banyak disusun berdasarkan fiqih ahkam (rule based), ketimbang maqashid (principle/substance based). Basis utama akuntansi konvensional 'substance over form' sulit untuk diadopsi.
- IASB/IFRS akan selalu meminta seluruh dunia untuk menggunakan standarnya, termasuk AAOIFI dan DSAS
- Pricing basis untuk produk syariah perlu disempurnakan, untuk menangkap beda substantive dengan produk konvensional.
- Pelaku bisnis, termasuk asosiasinya, sering menginginkan status quo. Terkadang kurang suportif terhadap pengembangan produk syari'ah yang substantive